

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dewa Gede Hendra Divana, *Evaluasi Program Konsep dan Pengimplementasiannya*. (Depok : Rajawali Pers, 2018).
- Kartasmita, G., *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. (Jakarta : BAPPENAS, 1996)Mardikanto, T. & Soebiato, P., *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Misykat Malik Ibrahim, *Penelitian Evaluasi Bidang Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*. (Makassar: Alauddin University Press, 2018).
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Jakarta: Grasindo, 2002).
- Rangkuti, F., *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018).
- Sukardi, *Pendidikan Nonformal dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2020).
- Zimmerman, M. A., *Empowerment Theory: Psychological, Organizational and Community Levels of Analysis*. (New York: 2000).
- Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*. (Jakarta: Kencana, 2017)

Skripsi

- Zulkomaruddin, *Efektivitas Pelaksanaan Sekolah Mengaji Dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Quran Siswa Di Smp Negeri 37 Pekanbaru*, (Pekanbaru : Skripsi Uin Suska Riau,2021), Vii.

Jurnal

- Ananda, D. O., 'Magrib Mengaji Sebagai Solusi Meningkatkan Minat Membaca Al-Qu'an Di Nagari Kuranji Hilir Korong Lampanjang Kecamatan Sungai ...', *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 16.2 (2022), 34–40.
- Anes Novianingsih, 'Meningkatkan Kemampuan Tajwid Remaja Melalui Magrib Mengaji Di Dusun Cikuya ', 1.1 (2021), 19–34.
- Anjani, 'Meningkatkan Kemahiran, Membaca Al-Qur'an, Implementasi Kegiatan Magrib Mengaji Dalam Upaya meningkatkan Kemahiran Dalam Membaca Al-Qur'an di RW 04 Kelurahan Empangsari', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.6 (2024), 80–86.
- Ayu Diana and Ratna Sari, 'Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) Evaluasi Program Pendidikan', *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1.1 (2023), 157–66.
- Fikri Maulana and Ihsan Satrya Aazhar, 'Efektivitas Program Magrib Mengaji Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Anak Di Desa Perkebunan Tanah Gambus Kabupaten Batu Bara', *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2023), 891–97
- Handal Pratama Putra, 'Implementasi Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji Dalam Upaya Pembinaan Keagamaan Di Desa Banjar Lopak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi', *El-Tarbawi*, 14.1 (2021), 47–66
- Hidayat, A., 'Pembiasaan Membaca Al-Qur'an pada Anak sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius', *Jurnal Tarbawi*. 2019.
- Imam Faizin, 'Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP', *Jurnal Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2021), 99–118.
- Izet Rama and others, 'Konsep Model Evaluasi Context, Input, Process Dan Product (CIPP) Di Sekolah Menengah Kejuruan', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8.1 (2023), 82
- Kiki Rizky Anggraini, Rosmawati Lubis, and Putri Azzahroh, 'Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi', *Menara Medika*, 5.1 (2022), 109–.

Mardiah & Syarifuddin, 'Model-Model Evaluasi Pendidikan', *Mitra Ash-Shibyan Jurnal Pendidikan & Konseling*, 02.01 (2007), 38–50

Meila Yufriana Devi, Rahma Hidayanthi, and Yanti Fitria, 'Model-Model Evaluasi Langkah Dalam Penilaian', *Jurnal Basicedu*, 6.1 (2022), 675–83.

Rimasha Deta Anjani, 'Implementasi Magrib Mengaji Dalam Upaya Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.6 (2024), 80–86.

Sakinah Pokhrel, 'Pengenalan Evaluasi Program Pembelajaran Menggunakan Model Stake', *Jurnal Tanos*, 15.1 (2024), 37–48.

Walid Fajar Antariksa, Abdul Fattah, and Mutiara Arlisyah Putri Utami, 'Evaluasi Program Pendidikan Pesantren Mahasiswa Model Cipp (Context, Input, Process, Product)', *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6.1 (2022), 75–86

Internet

<https://www.poskota.co.id/2023/08/11/bejat-gegara-game-online-pemuda-perkosa-siswi-smp-hingga-hamil-di-pandeglang> di akses 14 April 2025

Wawancara

Erik Isnur S.Pd, Ketua Pengajian Darul Ibtida Balagung, Diwawancarai Oleh Penulis Di Rumah Beliau, 20 Oktober 2024

Ujang, Ketua RT Kampung Balagung, Diwawancarai Oleh Penulis di Rumah Beliau, 20 Oktober 2024.

Akbar, Peserta Pengajian Darul Ibtida Balagung, Diwawancarai Oleh Penulis Di Rumah Riswan, 16 November 2024

Kayah. Orang Tua Peserta Pengajian Darul Ibtida Balagung, Diwawancarai Oleh Penulis Di Rumah Beliau. 15 November 2024

Riswan Peserta Pengajian Darul Ibtida Balagung, Diwawancarai Oleh Penulis Di Rumah Peserta, 16 November 2024.

Koriah, Orang Tua Peserta Pengajian Darul Ibtida Balagung, Diwawancarai Oleh Penulis Di Rumah Beliau, 15 November 2024.

Andre, Peserta Pengajian Darul Ibtida Balagung, Diwawancarai Oleh Penulis Di Rumah Peserta, 16 November 2024

Halimah, Orang Tua Peserta Pengajian Darul Ibtida Balagung, Diwawancarai Oleh Penulis Di Rumah Beliau, 15 November 2024.

Ririn Kirana S.Hum, Pengajar pengajian Darul Ibtida Balagung, Diwawancarai Oleh Penulis Di Rumah Beliau, 01 November 2024

Sarmilah.Orang Tua Peserta Pengajian Darul Ibtida Balagung, Diwawancarai Oleh Penulis Di Rumah Beliau, 15. November 2024.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Bapak Erik



Wawancara Dengan Ririn



Wawancara Dengan Ibu Halimah



Wawancara Dengan Andre



Wawancara Dengan Ibu Koriah



Wawancara Dengan Riswan



Wawancara Dengan Akbar



Wawancara Dengan Ibu Kayah



Wawancara Dengan Ibu Sarmilah



Wawancara Dengan Perangkat Desa



Wawancara Dengan Pengurus Pengajian



Wawancara Dengan Ibu Sukaeni



Wawancara Dengan Ibu Aminah



Wawancara Dengan Resti



Wawancara Dengan Ibu Hj. Itoh

Lampiran 2. Hasil Wawancara

Nama : Bapak Erik Isnur S.Pd sebagai Ketua Pengajian

Waktu : 20 Oktober 2024

1. Apa latar belakang yang menjadikan program ini berjalan ?

Jawaban : Program ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan kami terhadap anak-anak dan remaja yang lebih banyak menghabiskan waktu bermain game, terutama di waktu Magrib. Kami ingin mengembalikan semangat anak-anak untuk mengaji dan memperkuat nilai-nilai agama sebagai panduan hidup mereka.

2. Kapan jadwal program ini dilaksanakan dan apa perbedaan dengan pengajian lain?

Jawaban : Untuk jadwal, kami atur secara rutin setiap hari setelah shalat Maghrib. Biasanya, program dimulai sekitar pukul 18.00 WIB Setelah beres melaksanakan shalat magrib dan berlangsung selama satu jam hingga pukul 19.00 WIB. Kami membaginya ke dalam 4 Kelompok berdasarkan kelompok usia. Setelah selesai belajar membaca Al- Qur'an jam 19.00, kami melanjutkan belajar pendidikan agama sampai jam 20.00 WIB. Inilah yang membedakan pengajian disini dengan yang lainnya.

3. Apa metode yang digunakan ?

Jawaban : Metode yang kami gunakan dalam program Maghrib Mengaji ini adalah pembelajaran bergilir dan bimbingan langsung. Jadi, setiap siswa membaca Al-Qur'an secara bergilir di hadapan guru pembimbing. Guru akan memperbaiki bacaan jika ada kesalahan, terutama tajwid dan makhraj, sehingga siswa bisa belajar dengan lebih tepat. Sedangkan untuk anak-anak yang baru mulai belajar Al-Qur'an menggunakan Metode iqra'. Namun, kami juga menggunakan metode hafalan surat-surat pendek agar remaja semakin menghafal dan mahir dalam membaca Al-Qur'an. kegiatan inti pada kegiatan Maghrib Mengaji dimulai setelah shalat magrib Setelah kegiatan pembuka pengajar akan menyebut satu persatu untuk membaca Al-Qur'an bersama

pembimbing. Adapun yang sudah bisa membaca Al-Qur'an diawali dari surah Al-Baqarah. Adapun yang mengeja diawali dari Iqro 1 jika ada kesalahan maka pembimbing akan mengoreksinya. Kemudian dilanjutkan dengan belajar Pendidikan Agama Islam sesuai jadwalnya

4. Apakah para peserta diajarkan doa-doa ?

Jawaban : Biasanya kegiatan penutupan di pengajian Darul Ibtida ini memasukkan doa-doa penting, seperti doa untuk orangtua, doa memohon keselamatan dunia dan akhirat, dan doa penutup majelis. Selain itu, kami akan meminta para peserta – terutama anak-anak – untuk memimpin doa secara bergantian. Dengan begitu, kami membantu mereka belajar bagaimana memimpin doa serta membantu meningkatkan rasa percaya diri. Alhamdulillah, setiap penutupan terjadi dengan khidmat dan hikmat. Kami berharap, dengan doa-doa tersebut, ilmu yang kami terima dapat memberkati semua orang yang turut hadir. Terlebih lagi, doa-doa tersebut juga menjadi harapan kami bahwa pengajian-pengajian berikut dapat terus berlangsung dengan sukses dan memberikan dampak yang sangat baik bagi masyarakat Kampung Balagung.

5. Bagaimana respons masyarakat, terutama orang tua, terhadap program ini?

Jawaban : Alhamdulillah, semua orang tua sangat mendukung. Mereka merasa program ini membantu mengarahkan anak-anak ke hal yang lebih positif. Namun, ada juga yang awalnya ragu, tetapi setelah melihat perubahan pada anak-anak mereka, akhirnya ikut mendukung.

6. Apa dampak positif yang sudah terlihat sejak program ini berjalan?

Jawaban : Dampaknya sangat terasa. Anak-anak kini lebih disiplin, waktu Magrib lebih dimanfaatkan untuk mengaji, dan hubungan sosial mereka juga lebih baik karena sering berinteraksi di pengajian. Kecanduan game perlahan mulai berkurang.

7. Apa harapan ke depannya untuk program Magrib Mengaji Al-Qur'an ini?

Jawaban : Kami berharap program ini dapat terus berkembang, tidak hanya di Kampung Balagung, tetapi juga di desa-desa lain. Selain itu, kami juga ingin melibatkan lebih banyak elemen masyarakat agar pengaruh positifnya semakin meluas.

Nama : Ririn Kirana S.Hum sebagai pengajar program

Waktu : 1 November 2024

1. Bagaimana langkah awal yang diambil untuk memulai program ini?

Jawaban : Kami mulai dengan berdiskusi bersama tokoh masyarakat, orang tua, dan ustad setempat. Setelah itu, kami melakukan sosialisasi kepada warga dan menyusun jadwal kegiatan yang sesuai dengan waktu anak-anak dan masyarakat.

2. Apa saja kegiatan yang dilakukan selama program Magrib Mengaji berlangsung?

Jawaban : Kegiatan dimulai dengan sholat Magrib berjamaah, kemudian dilanjutkan dengan belajar membaca Al-Qur'an, Belajar PAI dan membaca doa doa.

3. Bagaimana respons masyarakat terhadap program ini?

Jawaban : Alhamdulillah, masyarakat sangat mendukung. Banyak orang tua merasa terbantu karena anak-anak mereka kini lebih disiplin dan waktu Magrib lebih bermanfaat. Bahkan ada beberapa yang ikut mendampingi kegiatan.

4. Apa dampak positif yang sudah terlihat sejak program ini berjalan?

Jawaban: Kami melihat anak-anak lebih teratur dalam beribadah, waktu bermain game mereka berkurang, dan mereka juga jadi lebih semangat belajar membaca Al-Qur'an. Hubungan sosial di lingkungan juga semakin erat.

5. Bagaimana Anda mengevaluasi keberhasilan program ini?

Jawaban : Kami rutin mengadakan evaluasi setiap bulan, baik dengan tim pelaksana maupun masyarakat. Kami mendengarkan masukan dari orang tua, ustad, dan anak-anak untuk memperbaiki atau menambah kegiatan yang sesuai kebutuhan.

6. Apa rencana ke depan untuk mengembangkan program ini?

Jawaban : Kami ingin menambah variasi kegiatan, seperti lomba hafalan Al-Qur'an, pelatihan keterampilan Islami, atau kegiatan sosial untuk masyarakat. Selain itu, kami juga ingin melibatkan lebih banyak relawan untuk membantu pelaksanaan program.

7. Apa pesan Anda kepada masyarakat terkait program ini?

Jawaban : Kami berharap masyarakat terus mendukung program ini. Peran orang tua sangat penting untuk memastikan anak-anak bisa mengikuti kegiatan ini dengan baik. Program ini bukan hanya untuk anak-anak, tapi juga untuk kebaikan lingkungan secara keseluruhan.

Nama : Ibu Halimah Orang tua peserta

Waktu : 15 November 2024

1. Apa pendapat ibu tentang program Magrib Mengaji Al-Qur'an ini?

Jawaban : Program ini sangat baik dan bermanfaat. Sebagai orang tua, kami merasa terbantu karena anak-anak jadi punya kegiatan yang positif di waktu Magrib, daripada bermain game terus-menerus.

2. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan apakah sudah baik ?

Jawaban : Saya rasa sarana dan prasarana yang disediakan sangat memadai. Ruang belajar yang nyaman dan fasilitas yang lengkap mendukung proses belajar mengajar Serta para Pengajar yang merupakan pemuda dan pemudi terbaik yang ada di kampung Balagung. Ini membuat anak-anak merasa betah dan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan.

3. Apa kesulitan yang ibu hadapi sebelum adanya program ini terkait kecanduan game pada anak?

Jawaban : Sebelumnya, saya kesulitan mengatur waktu anak. Mereka sering asyik bermain game hingga lupa waktu, bahkan sulit diajak sholat atau mengaji. Kami merasa bingung bagaimana cara mengarahkan mereka.

4. Bagaimana ibu mendukung anak Anda agar konsisten mengikuti program ini?

Jawaban : Kami selalu memberikan kebutuhan dan memastikan mereka siap berangkat ke pengajian setiap Magrib. Selain itu, kami juga membatasi waktu bermain game di rumah agar mereka fokus.

5. Apa perbedaan aktivitas anak Anda sebelum dan sesudah mengikuti program ini?

Jawaban : Sebelum program ini, anak-anak lebih sering bermain game, bahkan sampai larut malam. Sekarang, mereka lebih teratur, dan malam hari digunakan untuk belajar atau istirahat.

6. Apa harapan Anda terhadap keberlanjutan program Magrib Mengaji ini?

Jawaban : Saya berharap program ini terus berjalan dan semakin berkembang. Mungkin bisa ditambah dengan kegiatan lain seperti perlombaan Islami, supaya anak-anak semakin termotivasi.

Nama : Ibu Koriah Orang Tua peserta

Waktu : 15 November 2024

1. Bagaimana tanggapan ibu tentang tempat kegiatan program ?

Jawaban : Alhamdulillah, musholanya sangat nyaman untuk anak-anak belajar. Ruangnya luas, penerangannya juga terang, anak jadi-anak bisa mengaji dengan tenang, Al-Quran dan Iqronya cukup banyak sehingga anak-anak tidak perlu berebutan.

2. Bagaimana Ibu melihat pengaruh program ini terhadap anak-anak di lingkungan sekitar?

Jawaban : Anak-anak di lingkungan kami jadi lebih terarah. Mereka tidak lagi keluyuran atau sibuk dengan gadget di waktu Magrib. Sekarang mereka lebih rajin ke masjid dan memiliki kebiasaan yang positif.

3. Anak saya jadi lebih disiplin. Dulu sering susah diajak sholat atau mengaji, tapi sekarang dia yang mengingatkan kami untuk sholat berjamaah. Waktu bermain game juga jauh berkurang.

4. Apa perubahan terbesar yang Ibu lihat pada anak Ibu sejak mengikuti program ini?

Jawaban : Anak saya jadi lebih disiplin. Dulu sering susah diajak sholat atau mengaji, tapi sekarang dia yang mengingatkan kami untuk sholat berjamaah. Waktu bermain game juga jauh berkurang.

Nama : Ibu Kayah Orang Tua Peserta

Waktu : 15 November 2024

1. Apa hasil yang sudah dirasakan setelah anak ibu ikut program
2. Jawaban : Anak saya yang sekarang sudah dapat mengeja Al-Quran jauh lebih lancar. Dahulu anak saya sering salah menyebut huruf, tetapi sekarang ia sudah bisa membaca ayat-ayat Al-Quran yang lebih jelas, dan lebih tepat. Keberhasilan ini tidak terlepas dari metode pengajaran yang sabar dan telaten ustadz dan ustadzah yang tepat dalam membimbing anak-anak.
3. Apa dampak positif lainnya yang Anda lihat pada perilaku anak setelah mengikuti program ini?
4. Jawaban : Dia jadi lebih sabar, lebih menghormati orang tua, dan lebih sering membantu di rumah. Kebiasaan buruk seperti begadang untuk main game juga sudah berkurang
5. Bagaimana Anda mengatur waktu anak antara sekolah, mengaji, dan kegiatan lainnya?
Jawaban : Kami mencoba membuat jadwal harian yang seimbang. Waktu untuk belajar, bermain, dan mengaji diatur dengan baik agar semua kegiatan berjalan lancar.

Nama : Ibu Sarmilah Orang Tua Peserta

Waktu : 15 November 2024

1. Apa dampak yang sudah ibu rasakan setelah cucu ibu ikut program ?

Jawaban : Sebelum ikut program ini cucu saya suka main hp dari magrib sampai larut, tapi sekarang setelah mengikuti program Maghrib Mengaji, cucu saya jadi lebih disiplin. Sebelum magrib cucu saya selalu semangat untuk pergi ke mesjid, Begitu pulang mengaji cucu saya langsung menyelesaikan PR dan tidur tepat waktu.

2. Apa yang ibu lakukan agar cucu Ibu ikut Program ini ?

Jawaban : Saya tidak melakukan apapun, itu keinginan dia sendiri

3. Apakah ibu menjemput cucu ibu ketika kegiatan ini selesai ?

Jawaban : Kadang saya jemput kadang tidak, karena saya sudah tua jadi dia sering pulang bareng teman teman yang lainnya

Nama : Andre Peserta Pogram

Waktu : 16 November 2024

1. Apa yang membuat kamu tertarik untuk mengikuti program Magrib Mengaji Al-Qur'an ini?

Jawaban : Awalnya saya diajak oleh teman-teman. Tapi setelah ikut, saya merasa senang karena bisa belajar mengaji dengan cara yang seru dan bertemu banyak teman baru.

2. Siapa yang berperan dalam mendorong kamu mengikuti program ini ?

Jawaban : keluarga memiliki peran besar dalam mendorongnya untuk konsisten mengikuti program tersebut. Keluarga saya berperan penting dalam mendorong saya untuk konsisten mengikuti program ini. Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk mengikuti pelajaran Al-Quran setelah Maghrib. Jika mereka tidak mendukung, saya mungkin merasa malas. Tapi karena mereka mendukung saya, saya merasa bertanggung jawab dan lebih termotivasi untuk belajar setiap hari. Ibu saya juga memuji saya ketika saya sudah menghafal surah pendek.

3. Apa yang kamu suka dari kegiatan Magrib Mengaji ini?

Jawaban : . Saya suka suasananya yang menyenangkan. Ustad dan ustadzahnya baik, kami diajarkan dengan sabar. Kadang ada permainan yang bikin belajar jadi tidak membosankan.

4. Apakah program ini membantu kamu mengurangi kecanduan bermain game? Bagaimana caranya?

Jawaban : . Iya, sangat membantu. Sekarang waktu Magrib saya gunakan untuk mengaji, jadi otomatis waktu untuk main game berkurang. Ustad juga mengajari kami cara mengatur waktu agar tidak terlalu sering bermain game.

Nama : Akbar Peserta

Waktu : 16 November 2024

1. Apakah teman sebaya membuat kamu semangat mengikuti program

Jawaban : Awalnya, aku ikut karena teman-teman aku juga ikut. Jadi rasanya seru kalau ngaji bareng-bareng. Kalau nggak ada mereka, Aku merasa ada yang kurang. suasana belajar di masjid menjadi lebih menyenangkan karena bisa belajar bersama-sama dengan teman-teman yang seusia. "Ngaji jadi nggak kerasa capek atau bosan, soalnya kami sering belajar sambil bercanda juga, tapi tetap serius kalau sudah waktunya mengaji.

2. Apa yang kamu rasakan tentang lingkungan dan teman-temanmu di program ini?

Jawaban : Teman-teman di sini sangat baik dan saling mendukung. Suasananya juga menyenangkan, jadi saya betah dan tidak merasa bosan.

3. Apa yang kamu lakukan di program ini yang menurutmu paling menyenangkan?

Jawaban : Saya paling suka bagian belajar tajwid dengan cara menyanyi. Itu membuat kami mudah mengingat aturan membaca Al-Qur'an.

Nama : Riswan Peserta

Waktu : 16 November 2024

1. Apakah ada perbedaan program disini dengan di tempat lain ?

Jawaban : Pengajian ini sangat berbeda dengan pengajian yang ada di sekitar ketika saya berkunjung ke rumah teman saya dan ikut mengaji bersama mereka dipengajian mereka hanya belajar membaca Al- Qur'an saja.

2. Apa alasan kamu mengikuti program ini ?

Jawaban : Karen saya melihat temen saya keliatan seru ikut pengajian ini.

3. Sebelum ikut program ini, berapa banyak waktu yang kamu habiskan untuk bermain game, dan bagaimana orang tuamu menanggapi?

Jawaban : . Dulu saya sering main game sampai 4 jam sehari. Orang tua sering marah, tapi saya tetap main. Setelah ikut program ini, mereka lebih senang karena saya sekarang lebih rajin mengaji.

Nama : RT Ujang

Waktu : 08 Maret 2025

1. Apa latar belakang atau alasan utama diadakannya program Maghrib Mengaji bagi remaja di lingkungan ini?

Jawaban : Sebenarnya ini berangkat dari keresahan banyak orang tua, ya. Kita lihat anak-anak remaja sekarang makin sering nongkrong di luar rumah, apalagi setelah maghrib. Jarang banget yang pegang Al-Qur'an. Nah, dari situ kami di RT, bareng tokoh agama, punya inisiatif bikin program Maghrib Mengaji. Harapannya sih, anak-anak bisa balik dekat sama Al-Qur'an dan ngisi waktu maghrib dengan hal yang positif

2. Apa tujuan utama dari program ini bagi kalangan remaja?

Jawaban : Tujuan utamanya jelas banget, ya. Supaya remaja itu makin kenal dan cinta sama Al-Qur'an. Bukan cuma baca, tapi juga ngerti isi dan maknanya. Kita juga pengen bentuk karakter mereka jadi lebih religius, disiplin, dan punya arah hidup. Dengan rutinitas kayak gini tiap malam, mereka punya kegiatan yang bukan cuma positif, tapi juga bikin tenang

3. Bagaimana respon masyarakat terhadap program ini?

Jawaban : Alhamdulillah, respon warga sangat positif. Banyak orang tua yang dukung penuh, bahkan ada yang cerita senang banget anaknya bisa ikut kegiatan kayak gini. Malah sekarang ada juga beberapa orang tua yang ikut gabung, entah itu ikut ngaji bareng atau cuma nemenin. Jadi ya, program ini selain buat remaja, juga bikin hubungan antarwarga makin erat.

Nama : Hj. Itoh

Waktu : 12 Januari 2025

1. Apa sih yang melatarbelakangi munculnya program Gerakan Magrib Mengaji ini, Bu?

Jawaban : Awalnya karena kita merasa prihatin ya, lihat anak-anak muda sekarang makin jauh dari Al-Qur'an. Waktu Magrib, yang dulu identik dengan suasana ibadah, sekarang malah sering terabaikan karena asyik main gadget atau nonton hal-hal yang kurang bermanfaat.

2. Kalau menurut Ibu, gimana respons remaja terhadap program ini?

Jawaban : Tantangan utamanya ya dari kebiasaan anak-anak itu sendiri. Banyak yang sudah terbiasa nongkrong atau pegang gadget. Tapi pelan-pelan, lewat pendekatan yang lebih personal, terus juga dukungan dari orang tua dan tokoh pemuda, mereka mulai terbuka untuk ikut

3. Kalau soal dukungan, kira-kira apa aja yang dibutuhkan agar program ini lebih maksimal?

Jawaban : Pasti butuh dukungan dari banyak pihak. Pemerintah, tokoh agama, para orang tua, sampai masyarakat umum juga. Misalnya, disediakan tempat yang nyaman dan bersih untuk ngaji, mushola yang layak, atau adanya bimbingan rutin dari ustadz dan ustadzah.

Nama : Ibu Aminah

Waktu : 11 November 2024

1. Bagaimana pendapat Ibu tentang program Maghrib Mengaji ini?

Jawaban : menurut saya ini program yang bagus banget. Anak-anak jadi punya kegiatan positif waktu sore, nggak melulu pegang gadget.

2. Apa tantangan yang Ibu hadapi selama anak mengikuti program ini?

Jawaban : Kalau hujan itu yang bikin khawatir, soalnya anak saya jalan kaki. Tapi ya sebisa mungkin saya antar

3. Apakah Ibu ingin program ini dilanjutkan? Mengapa?

Jawaban : saya harap program ini terus jalan. Soalnya anak-anak zaman sekarang butuh banget kegiatan yang positif kayak gini

4. Apa harapan Ibu ke depan untuk anak dan program ini?

Saya ingin anak saya makin cinta sama Al-Qur'an, jadi anak yang sholeh. Kalau bisa, ustadz-ustadznya juga terus ditingkatkan biar lebih baik lagi.

Nama : Ibu Sukeni

Waktu : 11 November 2024

1. Bagaimana pendapat Ibu tentang program Maghrib Mengaji ini?

Jawaban : Alhamdulillah ada Program yang bermanfaat untuk anak- anak

2. Apa tantangan yang Ibu hadapi selama anak mengikuti program ini?

Jawaban : Anak saya kalo magrib biasanya makan dan malas berangkat, namun saya kasih arahan untuk tetap pergi mengaji

3. Apakah Ibu ingin program ini dilanjutkan?

Jawaban : InsyaAllah saya sangat mendukung kalau diteruskan. Malah kalau bisa, ada tambahan kegiatan lainnya.

4. Apa harapan Ibu ke depan untuk anak dan program ini?

Jawaban : Harapannya sih anak saya bisa hafal surat-surat pendek dan makin semangat belajar agama.

Nama : Resti

Waktu : 20 November 2024

1. Apa yang memotivasi Anda untuk menjadi pengajar dalam program Gerakan Magrib Mengaji Al- Qur'an?

Jawaban : Ada keinginan kuat untuk ikut andil dalam membentuk karakter remaja lewat pendekatan spiritual. Mengajar di waktu magrib bukan sekadar mengajarkan huruf dan tajwid, tapi juga menjadi kesempatan menanamkan nilai-nilai kebaikan dan membiasakan hal positif di masa perkembangan mereka

2. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam mengajar remaja di program ini?

Jawaban : Salah satu tantangan terbesar adalah menjaga semangat dan konsistensi mereka untuk terus hadir. Di usia remaja, perhatian mereka gampang teralihkan, entah oleh gadget atau aktivitas lain. Karena itu, saya dan yang lain berusaha terus berinovasi agar penyampaian materi terasa menarik dan relevan dengan keseharian mereka.

3. Bagaimana respon remaja terhadap kegiatan ini?

Jawaban : Alhamdulillah, responnya positif. Awalnya memang ada rasa malu dan keraguan, apalagi bagi yang belum lancar membaca. Tapi seiring berjalannya waktu, mereka mulai terbuka, lebih percaya diri, dan saling mendukung. Itu jadi semangat tersendiri buat kami sebagai pengajar.

4. Apa metode yang Anda gunakan dalam mengajar agar remaja tidak bosan?

Jawaban : aya mencoba mencampurkan pendekatan tahsin dan tadabbur. Jadi selain belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

5. Apa harapan Anda terhadap program ini ke depannya?

Jawaban : Saya ingin kegiatan ini tidak hanya jadi program sementara, tapi tumbuh menjadi kebiasaan yang melekat dalam kehidupan mereka. Semoga para remaja ini bisa terus tumbuh bersama Al-Qur'an, menjadikannya sahabat yang menuntun mereka dalam setiap langkah kehidupan.